

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang perancangan Audit Berbasis Resiko dalam rangka menghindari adanya fraud dalam perusahaan. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan Audit Berbasis Resiko yang tepat adalah dengan membuat alur yang sistematis, karena dengan alur yang tepat maka resiko tersebut akan mudah dihindari.
2. Perancangan Audit Berbasis Resiko sangat penting di dalam perusahaan untuk meminimalisir resiko-resiko yang dapat terjadi, resiko dalam perusahaan pastinya ada yaitu resiko bawaan , resiko pengendalian dan pendeteksian, ketiga resiko ini harus diperhatikan dalam perusahaan untuk mencegah resiko tersebut berkembang dan menjadi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan itu sendiri.
3. Segala kecurangan pada suatu perusahaan bisa dihindari dengan adanya perancangan Audit Berbasis Resiko sehingga segala kerugian baik kecil maupun besar dalam perusahaan tidak perlu terjadi.
4. Pentingnya pengetahuan oleh pemilik usaha tentang Audit sangatlah penting dikarenakan sebagai orang awam dan baru dalam usaha mereka akan menganggap Audit sebagai hal yang tidak penting, padahal untuk

perusahaan kecil maupun besar Audit Berbasis Resiko sangatlah penting ada dalam perusahaan

5. Kontrol terhadap pekerja di lapangan sangatlah penting dikarenakan pekerja lapangan lah yang mengerti kondisi langsung dan yang mengontrol penggunaan material di lapangan.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa masukan kepada PT. Generali Teknologi, berikut beberapa saran yang diberikan penulis:

1. Perusahaan harus mampu menganalisa setiap resiko yang dapat terjadi dalam perusahaan karena resiko awal lebih mudah dicegah daripada sudah terjadi.
2. Perusahaan dapat menerapkan Audit Berbasis Resiko pada fungsi pembelian. Dengan demikian resiko-resiko yang terjadi dapat dihindari dan tidak berkelanjutan untuk proyek-proyek berikutnya yang dapat menyebabkan kerugian dalam perusahaan, kerugian apabila terus menerus dilanjutkan akan sangat merugikan perusahaan.
3. Perlu diketahui oleh perusahaan bahwa melakukan audit dalam perusahaan sangat lah penting meskipun perusahaan tersebut merupakan perusahaan kecil, karena dalam setiap usaha pasti ada resiko yang apabila tidak diketahui maka resiko tersebut akan berkembang dan dapat merugikan perusahaan.

4. Sebaiknya pemimpin perusahaan tidak sepenuhnya memberikan keleluasaan kepada pegawai untuk dapat mengakses uang dan data perusahaan seperti laba yang dapat membuka data penting bagi perusahaan.
5. Pemimpin harus ambil andil dalam masalah menilai apakah material yang perlu dibeli maupun tidak, meskipun admin proyek sudah melihat outstanding namun dengan pengecekan dua kali maka akan memperkecil peluang terjadinya *fraud*.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. *Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Auditing*. Jakarta : Salemba Empat
- Airin Nisa Aldani, Armanto Witjaksono. *Pengaruh Audit Internal Terhadap Pendeteksian dan Pencegahan Fraud (Kecurangan Akuntansi)*. Universitas Binus. (2)
- Arens, Alvin A, Randal J Elder. Mark S. Beasley. 2008. *Auditing and Assurance Service : an Integrated Approach*. Edisi Dua Belas. Jakarta : Erlangga
- Arsy Nur Majaz. 2014. *Pengaruh Gejala Fraud Terhadap Respon Resiko Fraud*. Skripsi. Bandung : Universitas Widyatama.
- Ita Megasari. 2014. *Audit Berbasis Resiko Dalam Pengujian Atas Pengendalian Intern Pada Siklus Pendapatan*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. (2-3)
- Fitrawansyah. 2014. *Fraud & Auditing*. Buku 1. Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media
- Liza Andriyani. 2012. *Audit Operasional Terhadap Penanganan Peersediaan Pada PT. Faber-Castel Internasional Indonesia (Cabang Surabaya)*. Skripsi. Surabaya. Universitas Katolik Darma Cendika
- Karyono. 2013. *Forensic Fraud*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Theodorus M. Tuanakotta. *Audit Berbasis ISA (International Standart on Auditing)*. Jakarta : Salemba Empat